

ABSTRAK

Anita Angraini. 2023. *Analisis Praktik Zakat Profesi Sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak (Studi Pada Profesi Dokter, Guru/Dosen, dan Pengacara di Kota Banjarmasin).* Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Pati Matu Jahra, S.Ag., M.Si

Kata Kunci: Zakat Profesi, Pajak Penghasilan, Tenaga Profesional.

Penelitian ini bertolak dari peraturan perundang-undangan Pasal 22 Nomor 23 Tahun 2011 yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai solusi dari beban ganda yang dirasakan umat Islam yang saat ini belum terealisasi dengan baik dan besarnya potensi dana zakat di Indonesia, serta masih banyaknya masyarakat yang membayarkan zakatnya tidak pada lembaga resmi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Karenanya, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap informan yaitu dokter, guru/dosen dan pengacara yang ada di Kota Banjarmasin. Data yang telah didapat kemudian di uraikan dan dideskripsikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari sisi hukum positif pelaksanaan zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak sudah diatur sedemikian rupa, pemerintah telah memfasilitasi masyarakat muslim yang memiliki kewajiban ganda dalam perihal pembayaran zakat dan pajak. Praktik zakat profesi sebagai pengurang penghasilan kena pajak pada profesi dokter, guru/dosen dan pengacara di Kota Banjarmasin masih sangat minim dilakukan dikarenakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, diantaranya faktor masyarakat dan kebudayaan.

ABSTRAK

Anita Anggraini. 2023. *Analysis of Professional Zakat Practices as a Deduction for Taxable Income (Study on the Profession of Doctors, Teachers / Lecturers, and Lawyers in Banjarmasin City.* Thesis, Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business. Supervisor: Pati Matu Jahra, S.Ag., M.Si

Keywords : Zakat Profession, Income Tax, Professional.

This research departs from article 22 of 23 of 2011 issued by the government as a solution to the double burden felt by Muslims which is currently not well realized and the large potential of zakat funds in Indonesia, and there are still many people who pay their zakat not to official institutions.

This research is a field research (field reseach) with a qualitative descriptive approach. Therefore, to obtain the required data, the author made observations, interviews and documentation of informants, namely doctors, teachers / lecturers and lawyers in Banjarmasin City. The data that has been obtained is then described and described.

The results of this study show that from a positive legal point of view, the implementation of zakat as a deduction from taxable income has been regulated in such a way, the government has facilitated Muslim communities who have dual obligations in terms of zakat and tax payments. The practice of professional zakat as a deduction of taxable income in the profession of doctors, teachers/lecturers and lawyers in Banjarmasin City is still very minimal due to several factors that can influence, including community and cultural factors.